

Tanggal Ujian : 19 Juli 2022	Tanggal Revisi : 02 Agustus 2022	Disetujui : 15 Agustus 2022
------------------------------	----------------------------------	-----------------------------

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**Silvie Eka Putri<sup>\*1</sup>, Ramli<sup>2</sup>, Endang Sri Apriani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Silviekaputri1234@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of credit risk, liquidity risk and operational risk on profitability at conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The data used is sourced from financial data in each bank's annual report and the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). And a selection has been made based on predetermined criteria. The population used in this study is conventional commercial banks, totaling 43 banks. The technique used in this research is purposive sampling, so the sample obtained is 27 banks. The analytical model used is multiple linear regression analysis with simultaneous test (F test) and partial (T test) using IBM SPSS Statistics 25. The results of this study can conclude that the results of hypothesis testing are concluded that Credit Risk, Liquidity Risk and Operational Risk have a simultaneous effect. to Profitability. The results of the partial test concluded that Credit Risk, Liquidity Risk and Operational Risk affect Profitability.*

**Keywords :** *Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Profitability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Data yang digunakan bersumber dari data keuangan pada masing-masing *annual report* bank dan *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan telah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang berjumlah 43 bank. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* maka sampel yang didapat sebanyak 27 bank. Model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan uji simultan (Uji F) dan parsial (Uji T) menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil dari penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas. Hasil uji parsial disimpulkan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci :** Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Profitabilitas

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Bank dikenal sebagai lembaga yang berperan penting dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan perekonomian, disuatu negara dapat diukur dengan pertumbuhan suatu bank di negara tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998, Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, mengatur bahwa “Bank diartikan sebagai badan usaha yang dapat menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, sarana untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dengan demikian, bank juga mempunyai peran sebagai pihak yang dapat menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan (*surplus*) *financial*, serta menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan (*deficit*) *financial* (Wahyudi and Kartikasari 2021).

Cara menilai baik atau tidaknya dari perbankan dilihat dari kinerja keuangannya. Bagaimana posisi keuangan, informasi keuangan dan kinerja perusahaan pada periode sebelumnya, kemudian digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kinerja keuangan yang akan datang. Berhubungan dengan kinerja keuangan bank, maka rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja ialah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran terpenting yang digunakan untuk menilai baik atau buruknya kinerja suatu bank (Dewi and Wartana 2021). Cara mengontrol kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator ROA. ROA merupakan rasio yang mengungkapkan berapa besar peran aset dalam memperoleh laba bersih, ROA yang tidak sehat dapat menunjukkan suatu penurunan kemampuan dalam perbankan (Maryana and Widiastuti 2020).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 tahun 2009 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia yang menjelaskan terdapat beberapa risiko dalam perbankan, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan. Risiko bank yang akan dihadapi dalam penyaluran kredit yaitu ketidak mampuan nasabah dalam melakukan kewajibannya. Risiko ini dinamakan risiko kredit. Meningkatnya risiko likuiditas yang diakibatkan oleh ketidak mampuan bank untuk melengkapi kewajiban yang telah jatuh tempo yang berasal dari hasil pendanaan arus kas dan/atau dari aset liquid bertaraf tinggi yang diperlukan tanpa mencampuri aktivitas bisnis dan kinerja keuangan bank. Risiko operasional, biasanya diakibatkan oleh permasalahan internal dari perusahaan, risiko ini disebabkan karena ketidak berfungsiannya sistem pengolahan manajemen, proses internal bank, human error, kegagalan sistem teknologi, atau akibat dari konflik eksternal yang diterapkan dari pihak internal perusahaan itu sendiri (Jahrotunnupus and Manda 2021).

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021?
2. Apakah Risiko Kredit berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021?
3. Apakah Risiko Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021?
4. Apakah Risiko Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.

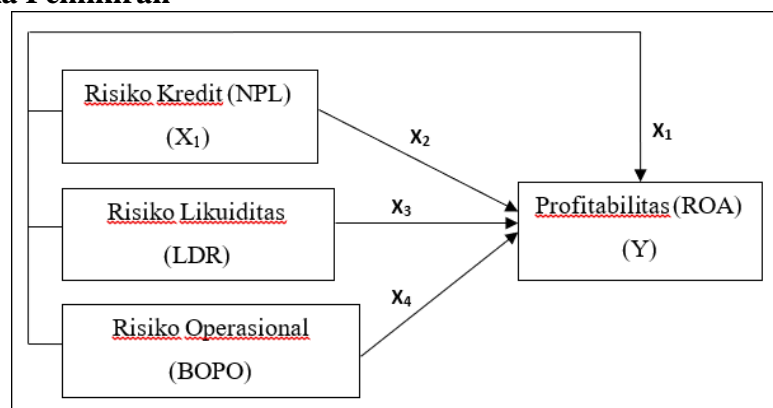
#### 1.4. Penelitian Terdahulu (3 Paragraf)

Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani 2017), bahwa Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Hal lain juga terjadi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, Isharijadi, and Amah 2017) dan (Mosey, Tommy, and Untu 2018) dengan menyatakan bahwa risiko kredit mempunyai berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan risiko kredit yang mengakibatkan menurunnya profitabilitas bank.

Hasil Penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh antara Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (Desiko 2020) dan (Tehresia et al. 2021) Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank, karena jika semakin tinggi LDR maka perusahaan perbankan semakin baik dan jumlah kredit yang diberikan meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Korompis, Murni, and Untu 2020) dan (Adhim 2019), temuan variabel risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial dan berkorelasi negatif dengan kinerja keuangan (ROA), menunjukkan tingginya risiko likuiditas tidak menyebabkan tingginya pencapaian laba atau profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan bank cukup berhati-hati dalam menyalurkan dana dalam rangka menjaga likuiditasnya.

Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh antara Risiko Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas. Risiko Operasional (BOPO) Secara parsial pada variabel risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank BUMN periode 2016-2020 (Manda and Eriska 2021) dan (Anggraeni and Manda 2022), jika BOPO mengalami peningkatan maka dapat diartikan bank tidak efisien selama mengelola biaya operasionalnya, sehingga mengakibatkan profitabilitas bank akan menurun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo et al. 2021) mengatakan bahwa secara parsial variabel risiko operasional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penulis (2022)

## 1.6. Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional berpengaruh Simultan terhadap Profitabilitas.

H<sub>2</sub>: Risiko Kredit berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas.

H<sub>3</sub>: Risiko Likuiditas berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas.

H<sub>4</sub>: Risiko Operasional berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas.

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data Sekunder ialah sumber data yang diambil dari data yang telah dikumpulkan secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2019;194), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode studi dokumentasi, yaitu dengan memperoleh data yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta website resmi bank yang bersangkutan.

### 2.2. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018:226), Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Penelitian menggunakan Teknik analisis data dengan menggunakan aplikasi statistik, yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) atau IBM SPSS *Statistics* 25. Aplikasi tersebut digunakan untuk menguji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji F, dan Uji T.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Penelitian

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	81	,00	78,00	27,8272	14,35861
LDR	81	124,00	1630,00	815,7778	251,98819
BOPO	81	283,00	1194,00	826,6173	162,00298
ROA	81	1,00	50,00	14,9753	11,66402
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Risiko kredit memiliki nilai maksimum sebesar 0,78, nilai minimum sebesar 0, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,8272 dan standar devisiasinya sebesar 14,35861. Risiko likuiditas nilai maksimumnya sebesar 1630,00, nilai minimum risiko likuiditas sebesar 124,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 815,7778 dan standar devisiasinya sebesar 251,98819. Risiko operasional nilai maksimumnya sebesar 1194,00, nilai minimum risiko operasional sebesar 283,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 826,6173 dan standar devisiasinya sebesar 162,00298. Profitabilitas nilai maksimumnya sebesar 50,00, nilai minimum profitabilitas sebesar 1,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,9753 dan standar devisiasinya sebesar 11,66402.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15302725
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,058
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah penulis (2022)

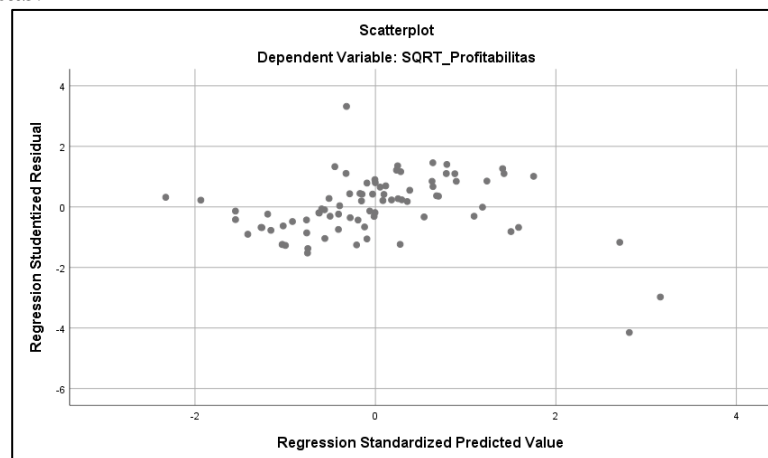
Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang artinya nilai tersebut dapat dikatakan lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi **Normal**.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_RisikoKredit	,972	1,029
	SQRT_RisikoLikuiditas	,974	1,027
	SQRT_RisikoOperasional	,952	1,051

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil tabel output diatas menunjukkan *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini **tidak terjadinya gejala multikolonieritas**.



**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot**

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 kemudian titik-titik juga tidak membentuk pola apapun.. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada pengujian ini **tidak terjadi masalah heteroskedastisitas**.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan *Corchrane-Orcutt***  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,794 <sup>a</sup>	,631	,616	,85134	2,056

a. Predictors: (Constant), LAG\_RisikoOperasional, LAG\_RisikoLikuiditas, LAG\_RisikoKredit

b. Dependent Variable: LAG\_Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji diatas maka menunjukkan nilai Durbin-Watson setelah pengobatan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* sebesar 2,056 dengan jumlah data (n) = 80 (setelah dilakukan transformasi Lag, sampel berkurang 1 data), serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak ada gejala autokorelasi** karena  $1,7153 < 2,056 < 2,2842$ .

**Tabel 4. 5 Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,305	,655		9,622	,000
LAG_RisikoKredit	-,179	,084	-,158	-2,137	,036
LAG_RisikoLikuiditas	,076	,022	,240	3,391	,001
LAG_RisikoOperasional	-,420	,047	-,671	-9,035	,000

a. Dependent Variable: LAG\_Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Persamaan regresi  $ROA = 6,305 - 0,179 NPL + 0,076 LDR - 0,420 BOPO + \epsilon$ , menggambarkan bahwa variabel bebas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independent berubah sebesar 1 dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat profitabilitas adalah sebesar nilai koefisien (*b*) dari nilai variabel independen tersebut.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 <sup>a</sup>	,631	,616	,85134

a. Predictors: (Constant), LAG\_RisikoOperasional, LAG\_RisikoLikuiditas, LAG\_RisikoKredit

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan nilai koefisien determinasi diatas bahwa nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,631 atau (63,1%). Maka dapat disimpulkan risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional dipengaruhi terhadap Profitabilitas sebesar 63,1%, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel diluar.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,115	3	31,372	43,285	,000 <sup>b</sup>
	Residual	55,083	76	,725		
	Total	149,198	79			

a. Dependent Variable: LAG\_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), LAG\_RisikoOperasional, LAG\_RisikoLikuiditas, LAG\_RisikoKredit

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 yang artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,305	,655		9,622	,000
	LAG_RisikoKredit	-,179	,084	-,158	-2,137	,036
	LAG_RisikoLikuiditas	,076	,022	,240	3,391	,001
	LAG_RisikoOperasional	-,420	,047	-,671	-9,035	,000

a. Dependent Variable: LAG\_Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel uji T, didapat nilai koefisien ke arah negatif sebesar -0,179 dan nilai signifikan  $0,036 < 0,05$ , maka bisa disimpulkan nilai risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel uji T, didapat nilai koefisien ke arah positif sebesar 0,076 dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka bisa disimpulkan nilai risikolikuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel uji T, didapat nilai koefisien ke arah negatif sebesar -0,420 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka bisa disimpulkan nilai risiko operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### 3.2. Pembahasan

Hasil penelitian secara simultan antara variabel risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.8, hasil dari Uji F menunjukkan hasil signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan, secara simultan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis ( $H_1$ ) yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 diterima. Persamaan regresi berganda yaitu  $ROA = 6,305 - 0,179 NPL + 0,076 LDR - 0,420 BOPO + \varepsilon$ . Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,631 atau (63,1%). sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel uji T (parsial) untuk variabel, risiko kredit diperoleh nilai signifikan 0,036, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,179. Hal ini menunjukkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,036. Maka hipotesis ( $H_2$ ) yaitu risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPL, maka semakin rendah ROA.

Berdasarkan tabel uji T (parsial) untuk variabel, risiko kredit diperoleh nilai signifikan 0,001, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,076. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Maka hipotesis ( $H_3$ ) yaitu risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko likuiditas, maka laba bank semakin meningkat.

Berdasarkan tabel uji T (parsial) untuk variabel risiko operasional diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,420. Hal ini menunjukkan bahwa risiko operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka hipotesis ( $H_4$ ) yaitu risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya risiko operasional bank akan mengakibatkan turunnya profitabilitas.

#### 4. Kesimpulan

- a. Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional secara simultan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2021.
- b. Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2021.
- c. Risiko Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2021
- d. Risiko Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2021.

#### 5. Saran

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah referensi dalam menyusun penelitian ini. Sehingga semakin banyak referensi yang digunakan maka semakin banyak juga informasi yang akan didapatkan nantinya oleh penelitian selanjutnya dan dapat mempermudah proses penelitian.
- b. Diharapkan bagi perbankan agar dapat lebih memperhatikan profitabilitas dari bank dan juga memperhatikan risiko yang terjadi di perbankan karena hal tersebut dapat dikatakan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan penilaian kinerja.
- c. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen selain Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang berkaitan dengan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada bank. Agar dapat menjadi bahan pertimbangan risiko yang manakah yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas.

#### 6. Ucapan Terimakasih

1. Bapak Ramli, SE., MM., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan,
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi,
3. Ibu Kety Lulu Agustin, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan,
4. Bapak Ramli, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I,
5. Ibu Endang Sri Apriani, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing II,
6. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Balikpapan Khususnya Jurusan Akuntansi



7. Orang Tua, Paman, Tante dan Nenek serta keluarga saya.
8. Teman-teman terdekat saya.
9. Teman-teman seperjuangan saya terkhususnya Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan Angkatan 2019

### Daftar Pustaka

- Adhim, Chairul. 2019. "Pengaruh Resiko Kredit, Resiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 13(2):141–52. doi: 10.30957/cendekia.v13i2.604.
- Anggraeni, Sri Wellis, and Gusganda Suria Manda. 2022. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Persero Periode 2013-2020." 5(1):67–77.
- Desiko, Natalia. 2020. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." 4(I):1–9.
- Dewi, Ida Aiyu Sinta, and I. Made Hedy Wartana. 2021. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020." 3(1):27–35.
- Handayani, Wuri. 2017. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap ROA." 1(2):157–63.
- Jahrotunnupus, Nurwihda, and Gusganda Suria Manda. 2021. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2020." 12(November):157–63. doi: 10.33087/eksis.v12i2.265.
- Korompis, R. R. N., S. Murni, and V. N. Untu. 2020. "Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018." 8(1):175–84.
- Manda, Gusganda Suria, and Eriska. 2021. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn Periode 2016-2020." 4(3):541–49. doi: 10.37531/yume.vxix.454.
- Maryana, Diana, and Wahyu Deni Widiastuti. 2020. "Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2019." 15:137–43.
- Mosey, Angela Christin, Parengkuan Tommy, and Victoria Untu. 2018. "Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6(3):1338–47.
- Ningsih, Suswan, Isharijadi, and Nik Amah. 2017. "Pengaruh Resiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bei)." (September):431–39.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif." Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Deni, Denny Kurnia, Yoga Adiyanto, and Icin Quraysin. 2021. "Pengaruh Risiko Kredit Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018." 11(1).
- Tehresia, Shella, Mesrawati, Meiliana Dewi, Elisabeth Yohanes Wijaya, and Cindy Billyandi. 2021. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6(9):4717–30.
- Wahyudi, Catur, and Maulida Dwi Kartikasari. 2021. "Analisa Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* 13(1):124–38. doi: 10.24905/permana.v13i1.166.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



**Ramli, S.E., M.M.**

NIP. 1996512312007011627

Pembimbing 2



**Endang Sri Apriani, S.E., M.E.**

NIP. 2021.90.003